ISSN 1907-316X

Jurnal Logos Spectrum

Volume 7, Nomor 1, Januari - Maret 2012

Analisis Struktur Perekonomian Berdasarkan Pendekatan *Shift Share* di Kota Tomohon Periode 2006 – 2011
Almedo M. Rembon; Olly Esry H. Laoh dan Charles R. Ngagi

Peranan Perencanaan dalam Proses Pelaksanaan Pembangunan Masyarakat
Benedicta Joseline Mokalu

Peran Sumberdaya Aparatur Pemerintah dalam Pelayanan Publik di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa
Ventje Kasenda; Johny Lumolos; N.R. Pioh dan Max Rembang

Pemberdayaan Wanita dalam Kelompok Tani dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Koreng Kecamatan Tareran)
Juliana Lumintang

Manfaat Good Governance dalam Peningkatan Pelayanan Publik
Shirley Y.P. Goni

Peran Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Formal dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba
Juliana Tumiwa

Pengaruh Pengelolaan Pembelajaran, Pendekatan Konstekstual dan Pemamaham Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada SMA Negeri 1 Manado
Aneke Anna Moonik; M.G. Ruindungan; J. Lumolos dan J.H. Goni

Permisif Sistemik Lestarikan Prostitusi (Studi Kasus Penanganan Prostitusi di Desa Sumberpucung Kabupaten Malang)
Benedicta Joseline Mokalu

Efektivitas Kepemimpinan Wanita di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Minahasa Utara
Joice E. Luntungan; Lucia C. Mandey; Hetty A. Geru dan John H. Goni

Dampak Industri Meubel dalam Perubahan Pola Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Leilem Kabupaten Minahasa
Fonny Jeane Waani

UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)
JURUSAN SOSIOLOGI

Jurnal Logos Spectrum	Vol. 7	No. 1	Hal 1 – 80	Manado Januari – Maret 2012	ISSN 1907-316X

ISSN 1907-316X

JURNAL LOGOS SPECTRUM

Volume 7, No. 1, Januari – Maret 2012

KOMPOSISI PERSONALIA
JURNAL LOGOS SPECTRUM

Pelindung
Dekan Fisip Unsrat
Phillep M. Regar

Penanggung Jawab
Ketua Jurusan Sosiologi
Nicolaas Kandowangko

Pemimpin Umum / Redaksi
John Hein Goni

Redaktur Pelaksana
Hendrik W. Pongoh

Dewan Redaksi
Hetty A. Geru
Hendrik W. Pongoh
I Nengah Punia
Nicolaas Kandowangko
Eveline J.R. Kawung
Shirley Goni

Mitra Bestari
Basri Amin

Editor Eksekutif
Muh. Isnaeni

Administrasi dan Keuangan
Evie A.A. Suwu

Diterbitkan oleh: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsrat Manado Bekerjasama dengan Penerbit Media Pustaka Manado

ISSN 1907-316X

JURNAL LOGOS SPECTRUM

Volume 7, No. 1, Januari – Maret 2012

DAFTAR ISI

Kata Pengantar --i
Daftar Isi -- iii

Analisis Struktur Perekonomian Berdasarkan Pendekatan *Shift Share* di Kota Tomohon Periode 2006 – 2011 --- 1
Almedo M. Rembon; Olly Esry H. Laoh dan Charles R. Ngagi

Peranan Perencanaan dalam Proses Pelaksanaan Pembangunan Masyarakat -- 7
Benedicta Joseline Mokalu

Peran Sumberdaya Aparatur Pemerintah dalam Pelayanan Publik di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa -- 15
Ventje Kasenda; Johny Lumolos; N.R. Pioh dan Max Rembang

Pemberdayaan Wanita dalam Kelompok Tani dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Koreng Kecamatan Tareran) -- 25
Juliana Lumintang

Manfaat Good Governance dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kota Manado—32
Shirley Y.P. Goni

Peran Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Formal dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba -- 38
Juliana Tumiwa

Pengaruh Pengelolaan Pembelajaran, Pendekatan Konstekstual dan Pemamaham Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada SMA Negeri 1 Manado. – 44
Aneke Anna Moonik; M.G. Ruindungan; J. Lumolos dan J.H. Goni

Permisif Sistemik Lestarikan Prostitusi (Studi Kasus Penanganan Prostitusi di Desa Sumberpucung Kabupaten Malang) -- 52
Benedicta Joseline Mokalu

Efektivitas Kepemimpinan Wanita di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Minahasa Utara -- 56
Joice E. Luntungan; Lucia C. Mandey; Hetty A. Geru dan John H. Goni

Dampak Industri Mebel dalam Perubahan Pola Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Leilem Kabupaten Minahasa -- 66
Fonny Jeane Waani

PERANAN PERENCANAAN DALAM PROSES PELAKSANAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT

Benedicta Joseline Mokalu *

ABSTRACT

This paper aims to: (1) Understand the importance of planning in the implementation process of development, and (2) Understanding of planning is one of the management functions that support the achievement of the development goals.

In this paper, a method used by the author are: "Methods of literature", ie by studying literature / books related to this article.

The results of the discussion concluded that planning is the overall thought process and calculations are done than the things that will be done in the future in order to achieve the goals set.

Key word: planning, community development

PENDAHULUAN

Dalam berbagai kepustakaan tentang pembangunan ekonomi dan politik, masyarakat bangsa-bangsa dapat diklasifikasi secara historis kedalam tiga kategori, yaitu:

1) Masyarakat yang masih bersifat tradisional.
2) Masyarakat yang bersifat peralihan (transitional)
3) Masyarakat maju (modern)

Klasifikasi tersebut memuat berbagai variasi, misalnya ada masyarakat bangsa-bangsa tertentu yang telah mempunyai sektor kehidupan maju tetapi di lain pihak ada wilayah-wilayah kehidupan dalam masyarakat yang masih bersifat tradisional. Kategori yang pertama dan terakhir menggambarkan suatu keadaan keseimbangan (*equlibirium*), oleh karena itu keadaan mereka relative lebih stabil, sedangkan kategori dalam masa peralihan, relatif lebih bersifat sementara tidak stabil dan pengembangan bidang-bidang kehidupan tertentu baru dalam taraf permulaan.

Mengenai pembangunan itu sendiri tidak lain adalah suata usaha perubahan untuk menuju kedaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma tertentu perubahan-perubahan yang direncanakan dengan pendayagunaan potensi alam, manusia dan sosial budaya inilah disebut "Pembangunan" potensi alam harus digali, dikembangkan dan dimanfaatkan sebaik-baiknya tanah, hutan sumber air, mineral dan sebagainya. Potensi manusia misalnya: penduduk yang besar jumlahnya harus ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga mampu menggali, mengembangkan dan memanfaatkan potensi alam tersebut di atas semaksimal mungkin.

Jadi pembangunan nasional suatu bangsa sebenarnya adalah merupakan suatu usaha raksasa dari suatu bangsa itu, untuk mencapai kesejahteraan lahir batin yang bukan saja sebenarnya menjadil idaman setiap warga negara dan yang bersangkutan melainkan pula merupakan cita-cita setiap umat manusia.

Jelaskan bahwa pembangunan nasional memang suatu langkah atau tindakan untuk memperbaharui kehidupan nasional. Bagi bangsa Indonesia, sudah jelas bahwa landasan serta arah dan cita-cita pembangunan bangsa sebagaimana terkandung dalam pembukaan UUD 1945, yang menyatakan :

1. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan

* *Dosen FISIP Unsrat Manado*

seluruh tumpah darah Indonesia;
2. Memajukan kesejahteraan umum;
3. Mencerdaskan kehidupan bangsa;
4. Ikut melaksanakan katertiban dunia;

Dalam rangka memperkembangkan perubahan-perubahan ke arah keadaan yang dianggap lebih baik yaitu "Pembangunan" seringkali peranan pemerintah melaksanakan atas dasar cara yang berencana. Perencanaan disepakati sebagai suatu alat untuk mencapai tujuan-tujuan perubahan masyarakat tersebut secara lebih baik. Dalam hal ini perencanaan yang dapat dipakai mungkin bersifat campur tangan pemerintah yang ketat dalam rangka kegiatan ekonomi bangsa tetapi dapat pula merupakan perencanaan yang memberikan keluasaan ynng cukup besar terhadap sektor swasta.

Perencanaan dilakukan terutama dalam suatu pola pembangunan yang bersifat serba negara, yaitu dalam sistem ekonomi sosialis. Peranan pemerintah di sini dilaksanakan secara luas dengan melalui cara perencanaan untuk pembangunan ekonomi dan perubahan masyarakat.

Perumusan Masalah.

Adapun masalah yang mau diangkat oleh penulis, dalam tulisan ini adalah : *"Bagaimana peranan perencanaan dalam proses pelaksanaan pembangunan masyarakat.?.*

Tujuan Penulisan.

Tulisan ini bertujuan untuk :
1. Memahami pentingnya perencanaan dalam proses pelaksanaan pembangunan.
2. Memahami perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang mendukung tercapainya tujuan pembangunan masyarakat.

Metode Penulisan.

Dalam tulisan ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah : "Metode pustaka", yaitu : Dengan mempelajari literatur/ buku-buku yang berhubungan dengan tulisan ini.

PERENCANAAN

Dari berbagai dasar alasan mengadakan perencanaan itu maka konsep-konsep dari perencanaan diharapkan akan menjelaskan arti dan fungsi dari perencanaan itu sendiri. Beberapa ahli mengemukakan adalah pengertian dari perencanaan, antara lain :

1. Perencanaan dalam arti seluas-luasnya tidak lain adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Oleh karena itu pada hakekatnya terdapat pada tiap jenis usaha manusia.
2. Perencanaan adalah suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaik-baiknya (maximum/output) dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih efisien dan efektif.
3. Perencanaan adalah penentuan tujuan yang akan dicapai atau yang akan dilakukan, bagaimana, bilamana, dan oleh siapa.
4. Albert Waterton menyebutkan perencanaan pembangunan adalah melihat ke depan dengan mengambil pilihan berbagai alternatif dari kegiatan untuk mencapai tujuan masa depan tersebut dengan terus mengikuti agar supaya pelaksanaanya tidak menyimpang dari tujuan.
5. Perencanaan pembangunan adalah suatu pengarahan pengunaan sumber-sumber pembangunan (termasuk sumber-sumber ekonomi) yang terbatas adanya, untuk mencapai tujuan-tujuan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik secara lebih efisien dan efektif.

Sondang P. Siagian, M. P.A, dalam bukunya "Filsafat Administrasi" (hal.129) menyatakan bahwa "Planning" didefinisikan sebagai "Keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan."

Prof. Widjojo mengemukakan bahwa salah satu kegiatan penting dalam suatu usaha pembangunan masyarakat adalah "Perencanaan Pembangunan". Sedangkan Mohammad Hatta mengemukakan "Yang dituju dengan ekonomi berencana atau 'Planning ialah mengadakan suatu perekonomian nasonal yang diatur yang direncanakan tujuan dan jalannya.

Di dalam perencanaan ataupun perencanaan pembangunan perlu diketahui lima hal pokok, yaitu :

1. Permasalahan-permasalahan pembangunan suatu negara / masyarakat yang dikaitkan dengan sumber-sumber pembangunan yarrg dapat diusahakan dalam hal ini sumber-sumber daya ekonomi dan sumber-sumber daya lainnya.
2. Tujuan serta sasaran rencana yang ingin dicapai.
3. Kebijaksanaan dan cara untuk mencapai tujuan dan sasaran rencana dengan melihat penggunaan sumber-sumbernya.
4. Penterjemahan dalam program-program atau kegiatan-kegiatan usaha yang konkrit.
5. Jangka waktu pencapaian tujuan.

Dalam penetapan tujuan dan terutama dalam cara pencapaian tujuan itu, tiga unsur penting daripada perencanaan yang perlu diperhatikan, adalah :

1). Perlunya koordinasi

2). Konsistensi antara berbagai variabel sosial ekonomi atau masyarakat.

3). Penetapan skala prioritas.

Menurut George R. Terry dalam bukunya "Guide to Management" mengemukakan bahwa Perencanaan merupakan pemilihan dan menghubungkan fakta, menggunakan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

PEMBANGUNAN MASYARAKAT

Untuk memberikan pengertian yang lebih mendasar, tentang arti serta makna pembangunan itu sendiri maka beberapa batasan pengertian yang dikemukakan oleh beberapa orang ahli, antara lain :

1. Menurut T.R Batten, menyatakan bahwa: Pembangunan itu suatu proses dimana orang atau masyarakat desa, mulai mendiskusikan dan menentukan keinginan mereka, kemudian merencanakan dan mengerjakan bersama-sama untuk memenuhi keinginan tersebut. (Drs. I. Nyoman Berath ; 67).
2. Konsepsi selektif di bidang pembangunan ini diperkuat juga oleh teori yang dikemukakan oleh Prof. P. Janssen, yang menyatakan bahwa : Pembangunan Masyarakat adalah suatu proses yang multidimensional yang struktural ; perubahan struktural meliputi semua segi aspek kemasyarakatan tetapi pada permulaan diperlukan terutama pengembangan ekonomi. Kemajuan ekonomis harus memberikan dasar material yang diperlukan untuk mendukung pengembangan di bidang yang lain.
3. Menurut W. A. Lewis dalam bukunya "The Roots of Development Theory" menyatakan bahwa : "Konsep

Pembangunan itu merupakan sebuah konsep yang multidimensional dan mengacu kepada serangkaian dari segenap aspek kehidupan baik itu aspek politik, ekonomi maupun sosial."

4. Sedangkan di pihak lain, khususnya yang menyangkut bidang pembangunan pertanian. D. H. Denny mengemukakan : Mengenali diantara demikian banyak kesempatan membangun itu, mana yang paling menguntungkan kemudian bertindak seperlunya untuk memanfaatkan kesempatan-kesempatan tersebut.

5. Agar suatu pembangunan memperoleh sukses dan lancar maka menurut Prof. Soedido Sosrodihardjo, SH, M.A, mengemukakan : "..... Momentum yang timbul dari gerak pertama digunakan untuk menggerakkan usaha yang lain.

PEMBAHASAN

Ciri-ciri dan Tujuan Perencanaan Pembangunan.

Tidak semua perencanaan maupun rencana-rencana adalah suatu perencanaan Pembangunan. Ada beberapa hal yang membedakan suatu perencanaan pembangunan. Yaitu dipenuhinya berbagai ciri-ciri tertentu serta adanya tujuan yang bersifat pembangunan. Mengenai tujuan suatu perencanaan pembangunan disebut juga tujuan-tujuan pembangunan *(development objectives)*. Adanya usaha mencapai tujuan-tujuan pembangunan tertentu ini merupakan ciri-ciri dari suatu perencanaan pembangunan.

Ciri suatu perencanaan pembangunan yang bersifat usaha pencapaian tujuan-tujuan pembangunan bisanya berkaitan pula dengan peranan pemerintah sebagi pendorong pembangunan (*agent of development*). Oleh karena itu perencanaan pembangunan umumnya dilakukan oleh negara-negara baru berkembang.

Ciri-ciri dari perencanaan pembangunan adalah antara lain :

1. Usaha yang dicerminkan dalam rencana untuk mencapai perkembangan sosial ekonomi yang tetap (*Steady Social Economic Growth*). Hal ini dicerminkan dalam usaha peningkatan produksi nasional berupa tingkat lagu pertumbuhan ekonomi yang positif.

2. Usaha yang direncanakan dalam rencana untuk meningkatkan pendapatan perkapita.

3. Usaha untuk mengadakan perubahan struktur ekonomi. Hal ini disebabkan oleh karena pada umumnya negara-negara baru berkembang struktur ekonominya lebih kepada agraris dan ini mengakibatkan kedapatnya kelemahan-ketemahan konjungtural.

4. Perluasan kesempatan kerja, yang ditujukan untuk mengurangi jumlah pengangguran. Hal ini seringkali merupakan tantangan berat dalam usaha perencanaan pembangunan.

5. Usaha pemerataan pembangunan. Seringkali disebut sebagai "distributive justice". Pemerataan pembangunan ini ditujukan kepada pemerataan pembangunan antara daerah-daerah dalam negara.

6. Adanya usaha pembinaan lembaga-lembaga ekonomi masyarakat yang lebih menunjang kegiatan-kegiatan pembangunan.

7. Adanya usaha sedemikian rupa supaya kemampuan membangun secara bertahap lebih didasarkan kepada kemampuan nasional. Peningkatan kemampuan membangun perlu dikemukakan bahwa tidak saja harus

dihitung dari segi pengalihan keterampilan dan transfer teknologi.

8. Terdapatnya usaha secara terus menerus menjaga stabilitas ekonomi.
9. Tujuan pembangunan hal-hal yang fundamental/idoal atau bersifat jangka panjang.

Semua ciri-ciri perencanaan pembangunan tersebut menunjukkan pula peranan daripada pemerintah sebagai pendorong pembangunan (*agent of development*) bagi banyak negara-negara baru berkembang.

Kelemahan Perencanaan Pembangunan Negara-Negara Baru Berkembang.

Biarpun perencanaan pembangunan sangat banyak dilaksanakan di negara-negara baru berkembang namun harus diakui bahwa terdapat hanyak kelemahan yang dihadapi. Berbagai kelemahan tersebut di sini adalah :

1. Perencanaan ekonomi / perencanaan pembangunan di negara-negara baru berkembang seringkali lebih merupakan dokumen politik mengenai cita-cita pembangunan yang dikehendaki. Perencanaan pembangunan tidak terkait antara perencanaan dan pelaksanaannya.
2. Kurang mendapat dukungan politik yang diperlukan. Pemerintahan yang silih berganti mengakibatkan silih berganti pula pelaksanaan rencana, bahkan mungkin perencanaan.
3. Kurangnya hubungan antara penyusunan rencana dan para penyusunnya dengan pelaksanaan rencana dan para pelaksanaannya.

   Satu aspek dari hubungan ini adalah kelemahan hubungan antara perencanaan dan kebijaksanaan anggaran serta moneter. Namun demikian sebenarnya kelemahan rencana pembangunan ini adalah kelemahan dalam pembentukan organisasi dan administrasi perencanaan sebagai suatu proses yang harus dilakukan oleh banyak badan atau lembaga pemerintahan.
4. Banyak kelemahan rencana juga terjadi dalam bidang pilihan berbagai altematif yang merupakan "trade off ' (menguntungkan bagi yang satu dan merugikan bagi yang lainnya). Dalam kesepakatan antara berbagai tujuan pembangunan tersebut, juga banyak terjadi kelemahan dalam memperkirakan kemampuan rencana berdasar sumber-sumbernya secara nyata.
5. Dibanyak negara baru berkembang kelemahan lain adalah kurangnya data-data statistik, informasi dan hasil-hasil riset dan survey untuk mendasari suatu perencanaan yang baik.
6. Kurangnya penguasaan terhadap teknik-teknik perencanaan. Hal ini disebabkan antara lain masih kurangnya tenaga terdidik dalam bidang tersebut.
7. Tanggapan terhadap perencanaan seringkali masih ditekankan pada usaha perumusan suatu rencana. Kurang perhatian diberikan bahwa perencanaan merupakan suatu proses yang saling berhubungan erat antara perencanaan dan pelaksanaannya. (implementasi).
8. Masalah kemampuan administrasi pemerintah untuk melaksanakan rencana dari pembangunan masyarakat (*Community Development*).

Unsur-unsur Pokok dalam Perencanaan Pembangunan.

Dalam suatu pembangunan terdapat berbagai unsur-unsur pokok. Secara umum unsur-unsur pokok yang terdapat dalam perencanaan pembangunan masyarakat adalah sebagai berikut :

1). Kebijaksanaan dasar atau strategi dasar rencana pembangunan. Sering juga disebut sebagai tujuan, arah dan prioritas-prioritas pembangunan. Unsur ini merupakan dasar daripada seluruh rencana, yang kemudian dituangkan dalam unsur-unsur pokok perencanaan pembangunan lainnya.

Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan adalah penetapan tujuan-tujuan rencana. Mengenai perumusan tujuan perencanaan ini dapat dikemukakan hal-hal berikut :

a. Perumusan tujuan perencanaan / pembangunan merupakan komponen pertama daripada suatu rencana pembangunan.

b. Perumusan atau penetapan tujuan perencanaan / pembangunan tergantung dari :

*). Profesi-profesi nasional atau pilihan-pilihan nasional yang didasarkan pada kondisi serta nilai-nilai yang dianut di bidang politik, sosial dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan.

*). Tingkat perkembangan pembangunan.

c. Dalam pemilihan dan penentuan tujuan-tujuan rencana / pembangunan seringkali terdapat kelemahan yaitu dengan adanya tujuan-tujuan yang sering bersaing.

d. Penetapan tujuan rencana / pembangunan pada umumnya perlu merupakan suatu putusan politik. Karena tujuan perencanaan pembangunan nasional hendaknya merupakan hasil pendapat atau penyatuan pendapat politik, ekonomi dan sosial dalam masyarakat.

e. Suatu kecenderungan untuk memperluas tujuan-tujuan rencana / pembangunan tidak hanya menyangkut bidang ekonomi saja melainkan juga bidang politik, sosial, budaya, pertahanan / keamanan.

2. Unsur pokok yang kedua adalah adanya kerangka rencana. Dalam rangka kerangka ini dihubungkan berbagai variabel-variabel pembangunan (ekonomi) serta implikasi hubungan tersebut.

3. Perkiraan sumber-sumber pembangunan merupakan unsur pokok dalam penyusunan rencana pembangunan, khususnya sumber-sumber pembiayaan pembangunan.

4. Unsur pokok yang lain dalam perencanaan pembangunan adalah uraian tentang kerangka kebijaksanaan yang konsisten.

5). Unsur pokok kelima adalah : Program investasi.

Dalam rangka penyusunan program investasi dan sasaran-sasaran rencana pertimbangan ekonomi dan pembangunan diserasikan dengan kemungkinan pembiayaan secara wajar. Tiga pertimbangan penting yang perlu diperhatikan adalah :

a) Konsistensi dan saling mendukung antara program-program dan proyek-proyek investasi.

b) Penetapan skala prioritas secara tajam.

c) Lebih menjamin proses pertumbuhan.

6). Unsur pokok yang terakhir dalam perencanaan pembangunan masyarakat adalah: "Administrasi Pembangunan". Salah satu segi penting dalam proses perencanaan adalah pelaksanaannya dan untuk itu diperlukan suatu administrasi Negara yang mendukung usaha perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tersebut. Dalam usaha tersebut termasuk pula pendanaan terhadap mekanisme dan kelembagaan dan pelaksanaan pembangunan.

Proses Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan.

Perencanaan adalah suatu proses kegiatan usaha yang terus menerus dan menyeluruh dari penyusunan suatu rencana, penyusunan program kegiatan, pelaksanaan serta pengawasan dan evaluasi pelaksanaannya.

a. Penyusun Rencana

1. Tinjauan keadaan. Tinjauan keadaan atau review ini dapat berupa tinjauan sebelum memulai sesuatu rencana atau suatu tinjauan tentang pelaksanaan rencana sebelumnya.
2. Perkiraan keadaan masa yang akan dilalui rencana. Sering juga disebut sebagai "forecasting". Dalam hal ini diperlukan data-data statistik, berbagai hasil penelitian dan teknik-teknik proyeksi.
3. Penetapan tujuan rencana dan pemilihan cara-cara pencapaian tujuan dari rencana tersebut. Dalam hal ini seringkali nilai-nilai politik, sosial masyarakat memerankan peranan yang cukup penting.
4. Identifikasi kebijaksanaan dan / atau keliatan usaha yang perlu dilakukan dalam rencana. suatu kebijaksanaan atau *policy* mungkin perlu didukung oleh program-prograrn pembangunan.
5. Tahap terakhir daripada penyusun rencana ini adalah Tahap persetujuan rencana.

b. Penyusunan Program Rencana.

Dalam tahap ini dilakukan yang lebih terperinci mengenai tujuan atau sasaran dalam jangka waktu tertentu. Suatu perincian jadwal kegiatan, jumlah dan jadwal pembiayaan serta penentuan lembaga atau kerjasama antar lembaga mana yang akan melakukan program-program pembangunan masyarakat.

c. Tahap berikutnya dalam proses perencanaan adalah pelaksanaan Rencana.

Kebijaksanaan-kebijaksanaan pun perlu diikuti implikasi pelaksanaannya, bahkan secara terus menerus memerlukan penyesuaian-penyesuaian.

d. Tahap berikut adalah Pengawasan atas Pelaksanaan Rencana.

Tujuan dari pengawasan adalah :

1. Mengusahakan agar pelaksanaan rencana berjalan sesuai dengan rencananya.
2. Apabila terdapat penyimpangan maka perlu diketahui seberapa jauh penyimpangan tersebut dan apa sebabnya.
3. Dilakukannya tindakan korektif terhadap adanya penyimpangan-penyimpangan.

Untuk itu diperlukan suatu sistem monitoring dengan mengusahakan pelaporan dan *feedback* yang baik daripada pelaksanaan rencana.

e. Dalam proses perencanaan perlu dilakukan pula evaluasi.

Evaluasi ini membantu kegiatan pengawasan. Evaluasi dilakukan sebagai pendukung tahap penyusuaian rencana yaitu Evaluasi tentang situasi sebelum rencana dimulai dan evaluasi tentang pelaksanaan rencana sebelumnya.

Dalam proses perencanaan pembangunan seperti diuraikan disini tidaklah menutup kemungkinan untuk dilakukannya *forward* maupun *backward planning*.

Sumber-sumber Pembiayaan Pembangunan

Salah satu keterbatasan strategis yang harus diperhitungkan secara saksama dalam perencanaan pembangunan adalah : Sumber-sumber pembangunan. Sebenarnya sumber-sumber pembangunan meliputi ekonomi dan sumber-sumber lainnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Perencanaa merupakan keseluruhan proses pemikiran dan perhitungan secara matang daripada hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan mempunyai peranan yang amat penting dalam proses pembangunan masyarakat dimana ada lima hal pokok yang perlu diperhatikan didalam perencanaan pembangunan masyarakat, yaitu:

1. Pemasalahan-permasalahan pembangunan suatu Negara/ masyarakat yang dikaitkan dengan sumber-sumber pembangunan.
2. Tujuan serta sasaran yang ingin dicapai.
3. Kebijaksanaan dan cara untuk mencapai tujuan.
4. Pelaksanaan dalam program-program atau kegiatan-kegiatan usaha yang konsektif.
5. Jangka waktu pencapaian tujuan.

Perencanaan adalah langka awal proses pembangunan hingga pelaksanaannya (implementasi) dan evaluasi pelaksanaannya.

Saran

Sebagai akhir dari tulisan ini, penulis menyarankan agar segala macam yang akan dilaksanakan sebaiknya telebih dahulu dilakukan suatu perencanaan karena dengan demikian tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

Dalam rangka mewujudkan rujuan Pembangunan Masyarakat yakni mencapai kesejahteraan masyarakat adil dan makmur, pemerintah harus memperhatikan prosedur proses pembangunan itu yakni : dari perencanaan sampai pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaanya.

DAFTAR PUSTAKA

Bintoro Tjokroamidjojo, 1982. *Perencana Pembangunan.* Gunung Agung, Jakarta.

Depdagri, 1969. *Pola Dasar dan Gerak Operasional Pembangunan Masyarakat Desa,* Jakarta.

GBHN 1999-2004, Citra Ubara, Bandung, 1999.

George R. Terry, 2000. *Prinsip-Prinsip Manajemen.* Diterjemahkan oleh J. Smith D.F.M., Bumi Aksara, Jakarta.

Hady, Hanry, 1974. *Suatu Tata Cara Penyusunan Proyek-Proyek Pembangunan,* Jakarta.

I. Nyoman Berath, 1982. *Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa.* Ghalia Indonesia, Jakarta.

Sondang P. Siagian, 1973. *Filsafat Administrasi.* Gunung Agung, Jakarta.

Wiryanto Wahner, 1973. *Membangun Administrasi.* Alumni, Bandung.

Zahri Azhari. 1966. *Perencanaan Pembangunan Ekonomi.* Pustaka Sarjana, Jakarta.